

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2021) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian jenis deskriptif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan serta jenis fenomena atau suatu jenis penelitian yang bersifat melukiskan realitas sosial yang kompleks, yang ada di masyarakat. Dalam pendekatan ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan suatu penelitian deskriptif.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang digunakan untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian (Komariah, 2019).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 18 yang terletak di Desa Bagan Bilah, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2023, penjelasan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■											
2	Studi Lapangan		■	■									
3	Pengumpulan Data			■									
4	Penyusunan Proposal			■	■								
5	Bimbingan Proposal				■								
6	Seminar Proposal				■	■							
7	Penyusunan instrumen penelitian					■	■						
8	Uji coba instrumen penelitian							■	■				
9	Revisi hasil uji coba instrumen								■				
10	Diskusi dengan pembimbing									■	■		
11	Penyusunan hasil penelitian										■	■	
12	Sidang hasil penelitian												■

Sumber: Perencanaan Penelitian tahun 2023

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang akan langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer dapat diperoleh dari kuesioner dan wawancara secara mendalam bagian dalam organisasi yang terkait dengan topik penelitian ini. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data diperoleh dari Kepala Sekolah guru kelas serta beberapa siswa di SDN 18 Panai Tengah Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang akan menunjang data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi pembelajaran dan wawancara terkait pendidikan moral dan pembentukan karakter peduli terhadap kesehatan siswa di SDN 18 Panai Tengah Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) metode pengumpulan data dapat dilaksanakan melalui angket (*questionnaire*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *likert* dengan penilaian skor 1 sampai 5. Berikut adalah tabel penjelesan alternatif jawaban dan skor penilaiannya:

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Alternatif	Skor Penilaian
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

2) Wawancara Mendalam

Menurut Bungin dalam Sugiyono (2019) wawancara mendalam, proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan atau pewawancara, dengan atau tanpa penggunaan strategi dialog, terkait dengan wawancara dan pengakuan dampak sosialnya dalam kehidupan publik untuk beberapa waktu yang relatif lama. Secara umum wawancara dan wawancara mendalam tidak jauh berbeda, hanya wawancara mendalam yang sering dilakukan dan membutuhkan waktu yang lama dengan informan di daerah pencarian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Syammas Harahap S.Pd dan guru kelas Bapak Amren S.Pd di SDN 18 Panai Tengah Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

3) Dokumentasi

Menurut Bungin dalam Sugiyono (2019) Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dari dokumen yang berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Tersedianya dokumen penelitian menggunakan catatan, data, foto dan buku. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi, serta responden atau objek penelitian. Data dokumentasi yang akan dimasukkan dalam penelitian ini berupa foto-foto selama proses penelitian, baik pada saat observasi langsung, pada saat wawancara, maupun pada saat partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian instrumen yang digunakan adalah angket dan wawancara.

1) Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini terdapat instrument untuk mengungkap perasaan moral siswa mengacu pendapat Nurrochman, (2014) dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut ini :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
Perasaan Moral	1. Hati Nurani	a. Tidak menimpakan kesalahannya pada orang	4,5,6

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal
		lain b. Merasa bersalah dan malu atas perbuatan buruknya c. Bersikap baik meskipun ada tekanan untuk berbuat sebaliknya	
	2. Harga Diri	a. Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membedakan agama, suku, ras, dan golongan b. Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok lain	1,2,3
	3. Empati	a. Perhatian b. Merasakan perasaan orang lain c. Memahami perasaan orang lain	10,11, 12
	4. Mencintai Kebaikan	a. Peduli terhadap orang yang diperlakukan tidak adil b. Memperlakukan makhluk ciptaan-nya dengan baik d. Suka melakukan sesuatu yang membuat orang lain senang	16,17, 18
	5. Pengendalian Diri	a. Tidak menyela atau melontarkan jawaban atau pertanyaan tanpa berpikir terlebih dahulu. b. Menunggu giliran dan tidak memotong antrian c. Menahan diri untuk tidak melakukan agresi fisik	7,8,9
	6. Kerendahan Hati	a. Menghormati orang yang lebih tua b. Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat c. Memberi salam setiap berjumpa dengan guru	13,14, 15

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan modifikasi skala likert (skala pengukuran) dengan dengan 5 jawaban alternatif, yaitu Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Pernyataan ini terdiri dari 20 item pernyataan.

3.6 Uji Coba Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

1) Uji Validitas Instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan maka harus diuji terlebih dahulu tingkat kevalidannya. Validitas merupakan sejauh mana ketepatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Sugiyono (2015: 121) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Untuk mengetahui validitas instrumen maka dilakukan analisis butir. Menurut Arikunto (2010: 221) “Untuk menguji validitas setiap butir, maka skorskor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total”. Skor butir sebagai nilai X dan skor total sebagai nilai Y kemudian dikorelasikan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Arikunto, 2010: 213). Adapun rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (N\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (N\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

N : banyaknya subjek

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$: jumlah skor

$\sum Y$: jumlah skor Y

Apabila r hitung $>$ r tabel maka item dikatakan valid.

Tetapi apabila r hitung $<$ r tabel maka item dikatakan tidak valid.

2) Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2015: 121) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pada penelitian ini uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha, adapun rumusnya sebagai berikut : (Arikunto, 2010)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Menurut Ghazali (2001) dalam Dami dan Loppies (2018:81) “Koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* kurang dari 0,60 menandakan

reliabilitas yang buruk. Reliabilitas yang dapat diterima berada diantara nilai 0,60 - 0,79 dan reliabilitas yang sangat tinggi adalah yang lebih dari 0,80”.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yaitu proses menemukan dan mengumpulkan data yang terkumpul untuk menarik kesimpulan sehingga ditemukannya kesimpulan yang akan dijadikan sebagai bahan informasi dari data tersebut. Berbeda dengan metode analisis data yang berkualitas, data induktif, yaitu data yang termasuk dalam asumsi nyata dikembangkan melalui pola hubungan yang diketahui.

Menurut sugiyono (2017) analisis data adalah proses memperoleh dan mengumpulkan data dari proses pemeliharaan, pemantauan, dan dokumentasi dengan mengelompokkannya ke dalam kategori, mengubahnya menjadi unit, dan mensintesisnya, mengorganisasikan menurut pola, memilih apayang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan. Ini dapat dengan mudah dipahami untuk dirisendiri dan bahkan oleh oranmg lain. Adanya proses analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan di tempat dan kemudian setelah memasuki lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses analisis data adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan prosers pemusatan danm penyaringan data dari lawan bicara dan proses observasiu. Observasi dan wawancara dengan informan dapat digunakan sebagai data tentatif yang berasal dari catatan tertulis. Dengan demikian, kesimpulan datap ditarik dari proses

penajaman analisis, klasifikasi dan kategorisasi data yang diperoleh dari lapangan di deskripsi dan verifikasi.

b. Sajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, proses selanjutnya adalah penyajian data (display). Pada tahap ini, data dari lapangan, hasil observasi, hasil dokumen dan hasil dari wawancara yang akan di analisis sehingga dapat menggambarkan keterkaitan organisasi. Pada tahap ini, informasi yang relevan dikumpulkan menjadi data yang dapat disimpulkan dan memiliki beberapa aarti. Proses ini dilakukan dengan menunjukkan dan menghubungkan peristiwa yang benar-benar terjadi dengan apa yang perlu diamati dalam proses pencapaian tujuan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat adalah merupakan hasil yang diperoleh melalui tinjauan dari catatan yang dijelaskan oleh data yang disajikan dalam diskusi. Kesimpulan yang ditarik pada dasarnya diambil dari inti pembahsasan yang dibentuk oleh metode penelitian yang digunakan. Dengan menggunakan langkah-langkah tersebut, peneliti berharap data yang dikumpulkan dapat dianalisis sesuai dengan penelitian dengann baik mengenai peran pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

3.8 Pengecakkan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan pengujian kreadibilitas data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan memang penelitian ilmiah sekaligus mejnguji data yang diperoleh. Penelitian kualitatif

meliputi tes Triangulasi. Triangulasi dalam uji reabilitas diartikan sebagai verifikasi data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, ada triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Untuk memverifikasi keandalan data, dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti.

b. Triangulasi Teknik

Pengecekan realibilitas data dilakukan dengan cara memverifikasi data ke sumber yang sama dengan cara yang berbeda. seperti verifikasi data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan oleh informan masih baru, dengan metode wawancara pagi memberikan informasi yang lebih akurat. Dan dapat dilakukan pada waktu atau situasi yang berbeda dengan cara wawancara, observasi atau pengecekan dengan metode lain.